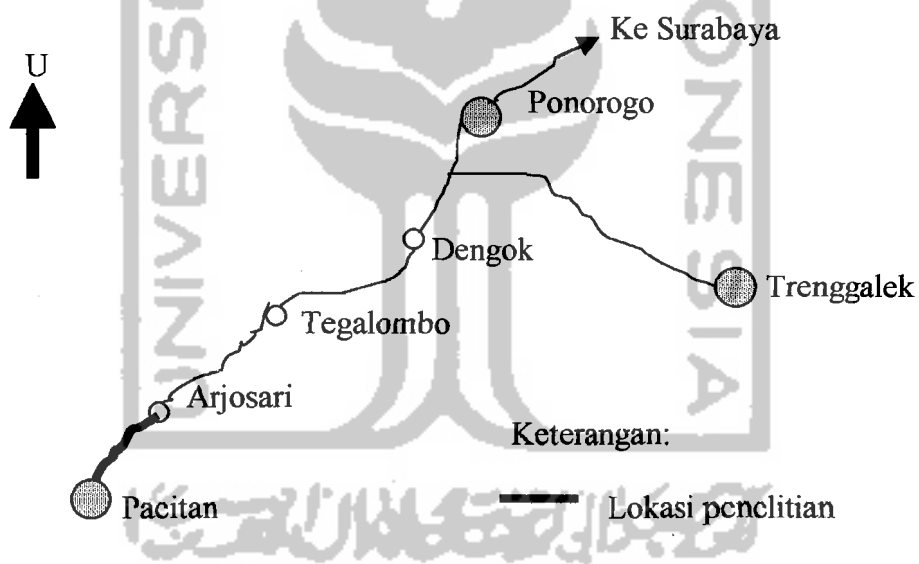


BAB III

PENGUMPULAN DATA

3.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi didasarkan atas informasi masyarakat dan data dari Polres Pacitan mengenai ruas jalan yang mengalami kejadian kecelakaan paling tinggi di kabupaten Pacitan. Lokasi penelitian seperti ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Lokasi penelitian

3.2 Alat-alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Seperangkat alat tulis untuk mencatat data kejadian kecelakaan dan keberadaan fasilitas jalan.

2. Satu buah meteran, untuk mengukur lebar lajur, lebar bahu jalan, dan jarak penghalang.
3. Seperangkat Waterpass, untuk mengukur kemiringan melintang jalan, bahu, dan tikungan.
4. Seperangkat Theodolite, untuk mengukur jari-jari tikungan.
5. Satu buah stopwatch untuk mengukur waktu tempuh kendaraan.

3.3 Tenaga yang Dibutuhkan

Tenaga yang dibutuhkan untuk pengambilan data adalah 3 orang.

3.4 Data Penelitian

Data penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder

3.4.1 Data Primer

Data Primer diperoleh dengan cara pengukuran dan pengamatan langsung di lapangan, data yang diambil yaitu:

1. Pengukuran lebar jalan, yang dilaksanakan dengan mengukur lebar perkerasan menggunakan meteran, dari satu sisi ke sisi yang lain.
2. Pengukuran lebar bahu jalan, dilakukan dengan menggunakan meteran diukur dari tepi luar perkerasan sampai dengan sisi yang lain dari bahu.
3. Pengukuran kemiringan melintang jalan, superelevasi, dan kemiringan bahu jalan, yang dilaksanakan dengan cara:
 - a. Menempatkan waterpass pada tempat yang stabil.
 - b. Menempatkan bak ukur pada titik tertinggi dan titik terendah dari tempat yang ingin dicari beda tingginya.
 - c. Melakukan pembacaan pada bak ukur.

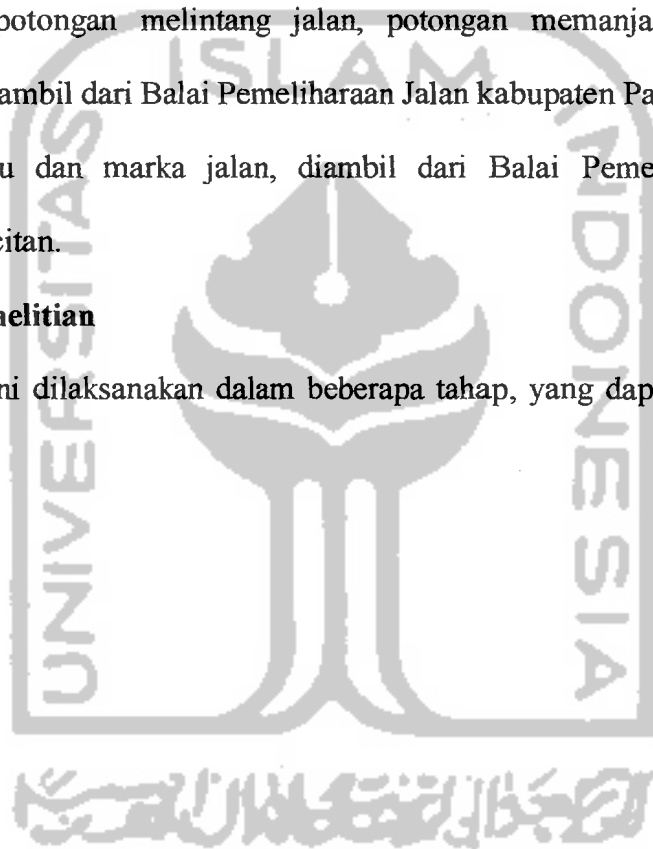
4. Pengukuran jari-hari tikungan dilakukan dengan cara:
 - a. Menempatkan theodolite pada tempat yang stabil.
 - b. Menempatkan bak ukur pada as jalan, pada titik-titik dengan interval 2m.
 - c. Melakukan pembacaan pada bak ukur.
 - d. Mengeplotkan titik-titik koordinat hasil dari pembacaan bak ukur, ke gambar.
 - e. Melakukan pengukuran dan perhitungan jari-jari tikungan.
5. Pengukuran jarak penghalang dilakukan dengan cara mengukur jarak penghalang tersebut ke tengah lajur jalan bagian dalam.
6. Mencatat keberadaan rambu-rambu dan marka jalan.
7. Mengukur kecepatan kendaraan yang lewat dengan cara:
 - a. Menentukan panjang segmen jalan, yaitu sepanjang 50 meter.
 - b. Mengukur waktu tempuh kendaraan yang lewat, dengan cara *stopwatch* dihidupkan pada saat kendaraan memasuki segmen jalan tersebut, dan dimatikan saat kendaraan tersebut keluar dari segmen jalan.
 - c. Kemudian waktu tersebut dicatat, untuk mencari kecepatan kendaraan yang lewat.
 - d. Kecepatan kendaraan diperoleh dengan membagi jarak segmen jalan dengan waktu tempuh kendaraan.
 - e. Kecepatan yang didapat adalah kecepatan rata-rata dari 30 kendaraan yang lewat segmen jalan tersebut, yang diambil secara acak.
8. Mencatat kegiatan yang ada di sekitar ruas jalan, yang berupa komplek perumahan, sekolah, pertanian, dan pegunungan.

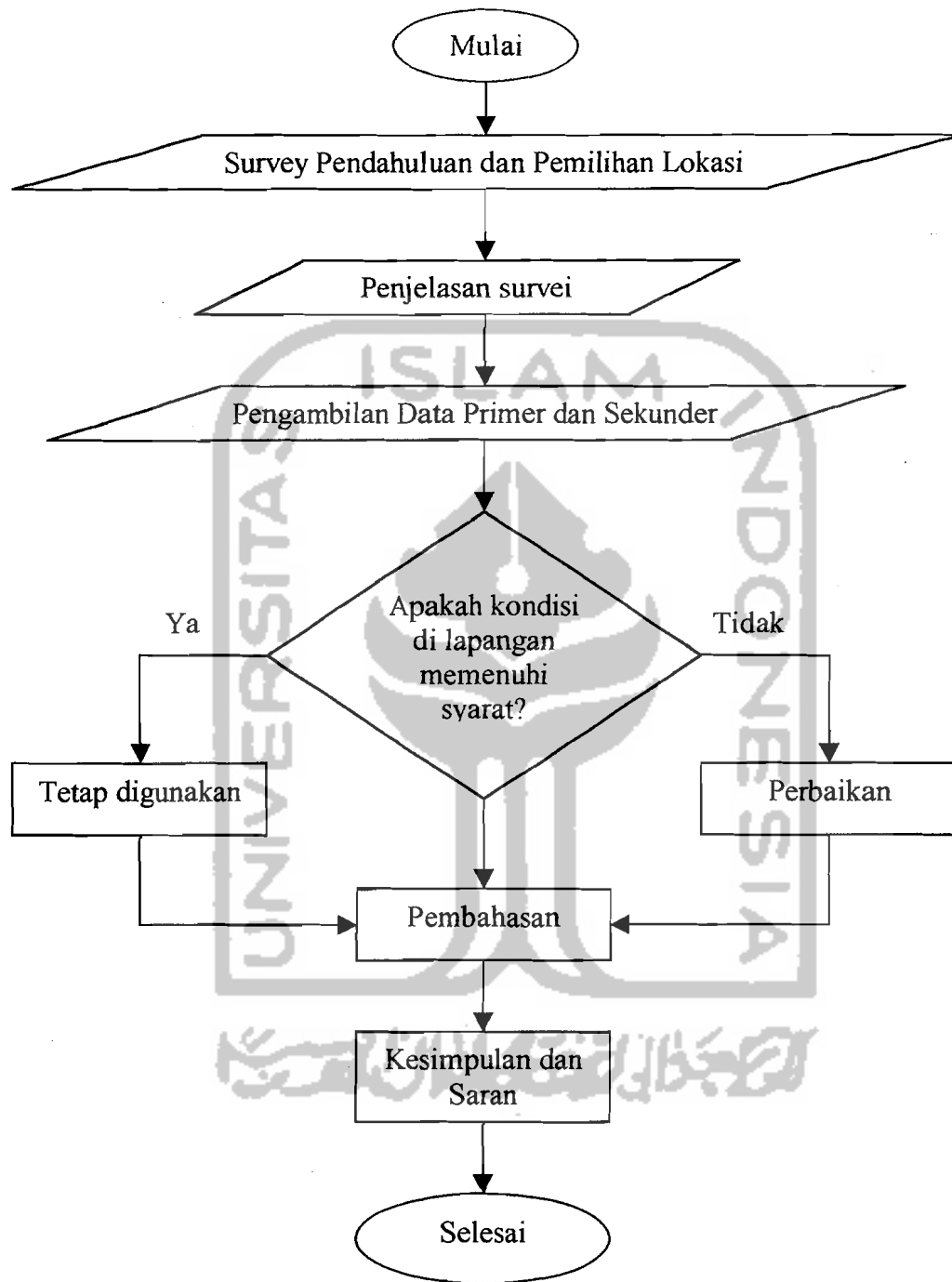
3.4.2 Data Sekunder

1. Data kecelakaan lalu lintas mulai tahun 1995-2000 dari Polres Pacitan, yang berupa:
 - a. Data kendaraan yang terlibat,
 - b. Data tipe dan korban kecelakaan,
2. Data LHR, potongan melintang jalan, potongan memanjang jalan, dan kelandaian, diambil dari Balai Pemeliharaan Jalan kabupaten Pacitan.
3. Jumlah rambu dan marka jalan, diambil dari Balai Pemeliharaan Jalan kabupaten Pacitan.

3.5 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yang dapat dilihat pada gambar 3.2.





Gambar 3.2 Jalannya Penelitian